

BAB III

GAMBARAN UMUM LAZISMAZ PERMATA PURI NGALIYAN SEMARANG

A. Profil LAZISMAZ Permata Puri Ngaliyan Semarang

1. Sejarah

LAZISMAZ (Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Masjid Al-Azhar) adalah lembaga sosial yang bergerak dalam sosialisasi, penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah, dan dana sosial kemanusiaan lainnya. Lembaga ini berada dalam naungan Takmir Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang (Surat Keputusan Takmir No. 5 Tahun 2014 Takmir Masjid Al-Azhar Permata Puri).¹ Masjid Al-Azhar merupakan masjid agungnya Permata Puri. semua kegiatan seperti ibadah, dakwah, pendidikan, unit kerja (LAZISMAZ) pusatnya adalah di Masjid Al-Azhar. Sejarah mencatat bahwa berdirinya LAZISMAZ berawal dari inisiatif dari Takmir Masjid Al-Azhar dan masyarakat Permata Puri Ngaliyan Semarang untuk mendirikan LAZISMAZ

¹ Brosur LAZISMAZ.

(Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Masjid Al-Azhar) yang bertujuan untuk mengelola zakat, infak, maupun sedekah secara modern, profesional, dan terorganisir memberikan pelayanan sepanjang waktu. Disamping itu juga ada pendampingan dari beliau Bapak H. Khoirul Anwar, M.Ag. selaku dosen UIN Walisongo Semarang dalam program (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) LP2M UIN Walisongo Semarang.² LAZISMAZ berdiri pada akhir tahun 2013, soft-launching pada tanggal 12 September 2013 oleh KH. Budiharjono dalam sebuah pengajian pembukaan majlis dzikir & sholawat nariyah masjid al-azhar, dan kemudian dikukuhkan keberadaannya dalam Grand-Launching pada medio hari Jum'at, 21 Pebruari 2014, dalam sebuah pengajian yang dihadiri seorang tokoh pelopor Zakat dari kendal, H. Muslim.³

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

² Wawancara dengan Khoirul Anwar selaku ketua LAZISMAZ pada tanggal 13 Desember 2016.

³ Surat Permohonan Menjadi UPZ Tahun 2016.

LAZISMAZ menjadi institusi pengelolaan zakat yang amanah, transparan, dan profesional yang secara bertahap dan berkesinambungan mewujudkan mustahik menjadi muzakki.⁴

Misi:

- a. Mendakwahkan zakat, infaq dan sedekah.
- b. Menghimpun zakat, infaq dan sedekah.
- c. Menyalurkan zakat, infaq dan sedekah secara efektif.
- d. Mendayagunakan zakat, infaq dan sedekah untuk kesejahteraan umat.
- e. Mengembangkan pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah secara profesional sesuai dengan perkembangan zaman dengan berpijak pada prinsip-prinsip syariah dan ketentuan perundang-undangan.

Tujuan:

- a. Meningkatkan kesejahteraan umat di Permata Puri dan sekitarnya.
- b. Menyantuni kaum fakir, miskin dan kaum muslimin yang membutuhkan bantuan dan

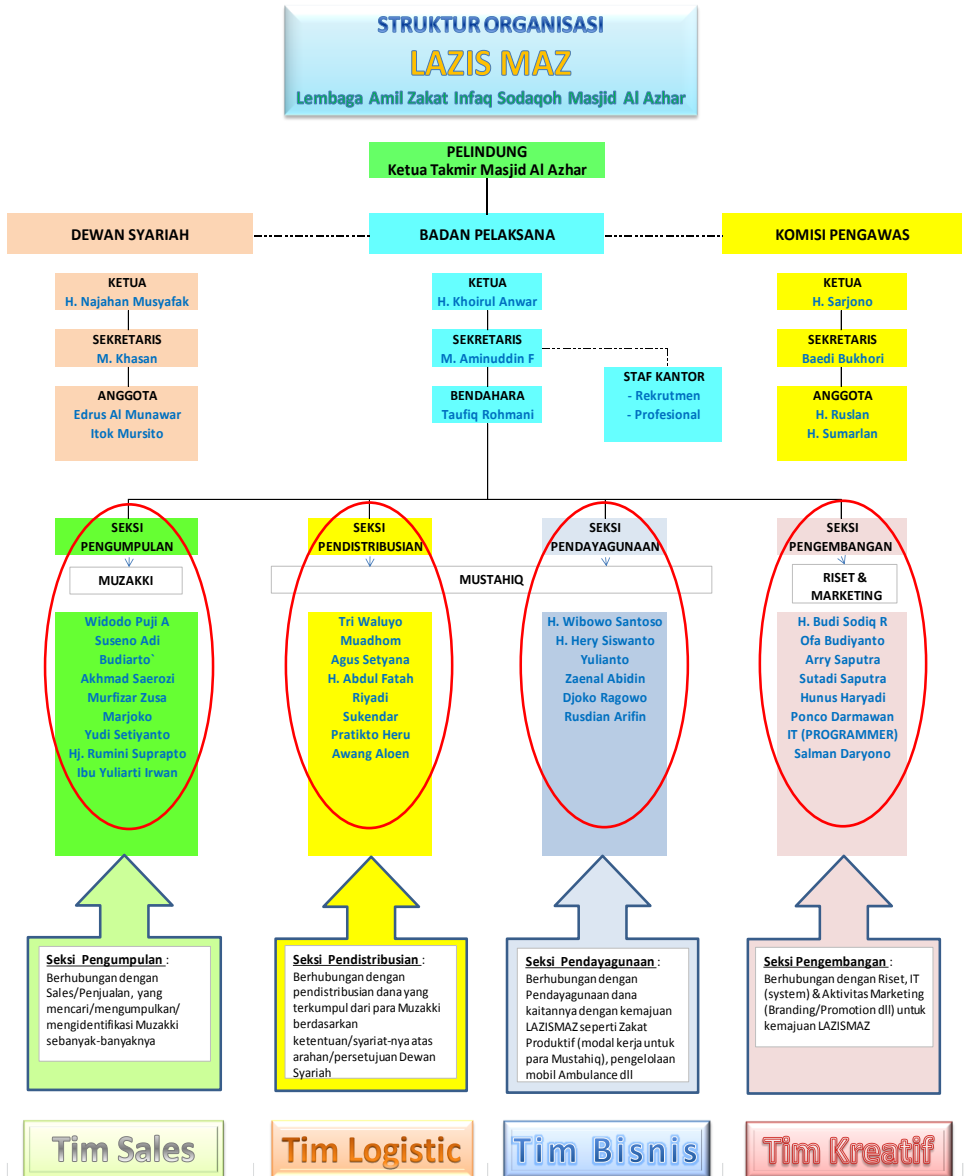
⁴ Buku Agenda Donatur LAZISMAZ.

pertolongan, khususnya di lingkungan Permata Puri dan sekitarnya.

- c. Memperkokoh tali silaturahmi dan persaudaraan muslim (ukhuwah) di Permata Puri.
 - d. Memperkuat syiar dan peran masjid al-Azhar Permata Puri dalam pembinaan umat di Permata Puri dan sekitarnya.⁵
3. Struktur Organisasi
 - a. Bagan Kepengurusan

Gambar 2: Bagan Struktur Organisasi LAZISMAZ

⁵ Surat Permohonan Menjadi UPZ Tahun 2016.



Sumber: Data Struktur Organisasi LAZISMAZ

Struktur kepengurusan LAZISMAZ Permata Puri Ngaliyen Semarang Periode 2012-2017 adalah sebagai berikut:

Dewan pembina : H. Amin Farih, M.Ag.

Dewan syariah : H. Najahan Musyafak,

MA.

Dewan pengawas : Ir. H. Sarjono

BADAN PELAKSANA

Ketua : H. Khoirul Anwar, M.Ag.

Sekretaris : Ir. M. Aminuddin Faqih,

SE.

Bendahara : Drs. Taufiq Rohmani

KOORDINATOR SEKSI-SEKSI

Seksi pengumpulan : Widodo Puji Astono, SE.

Seksi Pendistribusian : Tri Waluyo, SE.

Seksi pendayagunaan : H. Wibowo Santoso, SE.

Seksi Pengembangan : Ir. H. budi Shodiq⁶

b. Tugas-tugas Pengurus LAZISMAZ

1) Dewan Pembina, bertugas untuk melakukan pembinaan kepada pengurus serta memonitor jalannya kepengurusan.

⁶ Surat Keputusan Takmir Masjid Al-Azhar Permata Puri Nyalien Semarang, No. 04, VIII, 2012.

- 2) Dewan Syariah, memberikan saran dan pendapat mengenai prinsip pengelolaan yang meliputi pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
- 3) Dewan Pengawas, melakukan pengawasan terhadap aspek organisasi dan tata kelola zakat, khususnya dalam bidang arus keuangan yang meliputi pemasukan dan pengeluaran.
- 4) Badan Pelaksana, terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan staf administrasi. Bertugas untuk melaksanakan tugas kepengurusan sehari-hari.
- 5) Seksi Pengumpulan, berhubungan dengan sales atau penjualan, bertugas untuk mencari, mengumpulkan, mengidentifikasi muzakki sebanyak-banyaknya.
- 6) Seksi Pendistribusian, berhubungan dengan pendistribusian dana yang terkumpul dari para muzakki berdasarkan ketentuan syariatnya atas arahan dan persetujuan Dewan Syariah.

- 7) Seksi Pendayagunaan, berhubungan dengan pendayagunaan dana kaitannya dengan kemajuan LAZISMAZ seperti zakat produktif (modal kerja untuk para mustahik), pengelolaan mobil Ambulance dll.
- 8) Seksi Pengembangan, berhubungan dengan riset, IT (system) & aktivitas marketing (branding/promotion dll) untuk kemajuan LAZISMAZ.⁷

4. Program Kerja LAZISMAZ

- a. Mensosialisasikan (Dakwah) Zakat, infaq dan sedekah.
- b. Menghimpun dan Menerima Zakat, infaq dan sedekah.
- c. Mendistribusikan zakat dalam bentuk bantuan langsung, beasiswa pendidikan, bantuan kelembagaan panti asuhan, bantuan modal usaha, bantuan bencana alam, bantuan muallaf.
- d. Pendayagunaan zakat untuk pengembangan ekonomi umat.
- e. Khitanan dan santunan yatim/miskin.

⁷ Wawancara dengan Sarjono selaku Dewan Pengawas LAZISMAZ pada tanggal 13 Desember 2016.

- f. Pendampingan dan Pemberdayaan umat.
 - g. Fasilitasi mobil ambulan.⁸
5. Informasi Pelayanan
- a. Sistem MAZ Card (kartu muzakki)
Sistem MAZ Card (kartu muzakki LAZISMAZ sebagai sarana untuk mengingatkan muzakki kewajiban zakat dan pengembangannya.⁹
 - b. Kantor LAZISMAZ
Lokasi Kantor LAZISMAZ : Jl. Bukit Barisan No 1 Kompleks Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.
Hari dan jam operasional : Senin-Sabtu (08.00-16.00 WIB).
 - c. Contact Person (CP)
Laskar LAZISMAZ, HP/WA : 081 329929715
Telp. Kantor : (024) 7629630
PIN BB : 5214EFDA
Email :
lazismazpp@gmail.com
 - d. No. Rekening LAZISMAZ

⁸ Surat Permohonan Menjadi UPZ Tahun 2016.

⁹ Buku Agenda Donatur LAZISMAZ.

- 1) Zakat : 136-00-0963000-2 (Bank Mandiri)
- 2) Infak : 136-00-7630000-0 (Bank Mandiri)¹⁰

B. Manajemen Fundraising Zakat pada LAZISMAZ

1. Perencanaan Fundraising Zakat LAZISMAZ
 - a. Dalam jangka panjang target fundraising LAZISMAZ adalah menghimpun 1000 Muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui LAZISMAZ.
 - b. Meningkatkan efektivitas fundraising dengan cara memberi pelatihan *capacity building* kepada tim Laskar LAZISMAZ.
 - c. Meningkatkan sosialisasi.
 - d. Membangun *image building* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga dengan cara meningkatkan pengelolaan zakat dan pelayanan kepada muzakki.
 - e. Membangun kerjasama dengan ketua RT, ketua RW, dan majlis taklim.
 - f. Pelayanan kepada masyarakat melalui mobil Ambulan.

¹⁰ Kartu Laskar LAZISMAZ.

2. Metode Fundraising Zakat LAZISMAZ

Dalam pelaksanaan pengumpulan zakat, LAZISMAZ menggunakan dua sistem, yaitu sistem tradisional dan sistem modern.

a. Sistem tradisional.

Dilakukan secara temporal yaitu setahun sekali tepatnya pada bulan Ramadhan dengan cara membuka stand penerimaan zakat fitrah, zakat mal, infak, sedekah, dan fidyah di sekitar kompleks masjid al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.

b. Sistem modern.

Sistem pengumpulan zakat ini dikelola secara professional, terorganisir dan pelayanan sepanjang waktu, tujuannya tidak lain adalah untuk memudahkan masyarakat dalam menunaikan rukun Islam yang ke tiga yakni ibadah zakat. Pada awal tahun 2014, cara pengumpulan zakat LAZISMAZ menggunakan metode pasif, yaitu dengan cara muzakki menyetorkan zakatnya di kantor LAZISMAZ. Namun, seiring berjalannya waktu, yaitu pada akhir tahun 2014 LAZISMAZ mulai

menggunakan metode aktif dan pasif dalam mengumpulkan dana zakat. Metode aktif yaitu dengan cara jemput bola melalui unit pengumpul zakat yang disebut dengan Laskar LAZISMAZ. Sedangkan metode pasif yaitu melalui layanan transfer ke rekening LAZISMAZ atau setor tunai di kantor LAZISMAZ. Secara garis besar LAZISMAZ menggunakan tiga cara dalam menghimpun dana zakat:

1) Layanan setor tunai di kantor.

Muzakki bisa menyetorkan zakatnya secara tunai di kantor kepada staf office LAZISMAZ pada hari dan jam operasional Senin-Sabtu (08.00-16.00 WIB). Lokasi Kantor LAZISMAZ yaitu di Jl. Bukit Barisan No 1 Kompleks Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang.

2) Layanan perbankan.

Selain layanan setor tunai di kantor, LAZISMAZ juga menyediakan layanan perbankan, muzakki dapat menyetorkan zakatnya dengan cara transfer ke rekening

LAZISMAZ bank Mandiri. Berikut adalah nomer rekening LAZISMAZ:

Zakat : 136-00-0963000-2 (Bank Mandiri)

Infak : 136-00-7630000-0 (Bank Mandiri)

3) Layanan jemput zakat.

Bagi para Muzakki yang tidak bisa menyetorkan zakatnya ke kantor maupun transfer, LAZISMAZ juga menyediakan layanan jemput zakat di rumah muzakki melalui Amil LAZISMAZ yang disebut dengan istilah Laskar LAZISMAZ.¹¹ Berikut adalah para petugas serta pemetaan wilayah Laskar LAZISMAZ:

H. Maryono al-Hafidz : Permata Prima, Clasica, Blok A1-A4, B3-B8, B1, B1A (RT : 03, 04, 14, 15 RW 08)

Arvin Syadzy : Blok B2, B2A, B8-B15, D2-D4 (RT 03, 04, 11, 02, 01, 09, 05 RW 08)

¹¹ Wawancara dengan Khoirul Anwar selaku ketua LAZISMAZ pada tanggal 13 Desember 2016.

- A. Gusfatchul Charis : Blok C1, C1A, C2-C5 (RT : 05, 10, 12, 13 RW 08)
- Abdul Wachid : Blok D1, D1A, C6-C10 (RT : 05, 06, 07 RW 08)
- Ishomuddin, SPd. I : Blok D5-D10B (RW 10)
- Husnul Aqib al-Hafidz : Blok E1-E8 (RT : 05, 06, 07 RW 11)
- Nur Khasan, SPd. I : Blok G1-G8, H2-H6 (RT 01, 02, 03, 04 RW 11)
- A. Syamsuddin Arief : Blok F1-F9, FA-FE (RT 07, 08, 09 RW 11)¹²

3. Media Sosialisasi.

a. Melalui tim Laskar LAZISMAZ.

Tim Laskar LAZISMAZ mendatangi rumah masyarakat sesuai dengan pembagian wilayah tersebut di atas dan melakukan sosialisasi dengan cara presentasi secara *face to face* kepada calon muzakki mengenai LAZISMAZ dan kewajiban zakat. Dalam menjalankan tugasnya, tim Laskar LAZISMAZ dibekali dengan *tools marketing* dengan tujuan untuk menarik minat serta

¹² Surat Informasi Penugasan Laskar LAZISMAZ.

meyakinkan calon muzakki. Yang dimaksud *tools marketing* di sini yaitu: seragam Laskar LAZISMAZ berupa kemeja dan jas, bolpoint LAZISMAZ, Laskar LAZISMAZ Card, Surat resmi penugasan Laskar LAZISMAZ, leaflet, buku agenda donatur LAZISMAZ, Formulir pendaftaran muzakki, kwitansi tanda terima zakat, laporan kunjungan muzakki (LKM) LAZISMAZ, laporan distribusi zakat LAZISMAZ, dll.¹³

b. Melalui kerjasama dengan RT dan RW.

Bentuk kerjasama yang dilakukan LAZISMAZ dengan RT/ RW yaitu pengurus LAZISMAZ mensosialisasikan seputar LAZISMAZ kepada ketua RT maupun RW baik dengan cara *face to face* maupun melalui surat edaran, harapannya adalah agar ketua RT/ RW melanjutkan sosialisasi kepada warganya agar bersedia menunaikan ibadah zakat dengan cara meyetorkan ke LAZISMAZ.¹⁴

¹³ Observasi pada tanggal 1-31 Desember 2016.

¹⁴ Wawancara dengan Sarjono selaku dewan pengawas LAZISMAZ pada tanggal 13 Desember 2016.

c. Melalui kerjasama dengan majlis taklim.

Para pengurus LAZISMAZ juga melakukan sosialisasi mengajak warganya untuk menunaikan ibadah zakat melalui majlis taklim, misalnya pada waktu khutbah jum'at, kultum di bulan Ramadhan, dan pengajian-pengajian di wilayah Permata Puri.¹⁵ Selain itu, LAZISMAZ juga melakukan kerjasama dengan beberapa majlis taklim dalam acara buka bersama dan santunan anak yatim di bulan Ramadhan yang di sponsori oleh LAZISMAZ.

d. Penyelenggaraan Event.

Setiap enam bulan (satu semester) LAZISMAZ mengadakan acara pendistribusian zakat sekaligus menyelenggarakan event-event yang sifatnya sosial, seperti: acara khitan masal, pengajian maulid, bazar, pengajian halal bi halal, santunan anak yatim dan lain sebagainya. Pada acara tersebut LAZISMAZ mengundang warga sekitar Permata Puri khususnya Muzakki LAZISMAZ.

¹⁵ Wawancara dengan Khoirul Anwar selaku ketua LAZISMAZ pada tanggal 13 Desember 2016.

- e. Melalui media elektronik.
LAZISMAZ juga melakukan sosialisasi menggunakan media elektronik, diantaranya: *SMS, facebook, email, BBM, Whatsapp*. Setiap satu bulan sekali LAZISMAZ mengingatkan para Muzakki untuk menyetorkan zakat dengan cara *broadcast* melalui *SMS, BBM, dan Whatsapp*.¹⁶
- f. Melalui media cetak.
Membuat leaflet, brosur, spanduk, baliho, surat edaran, kalender LAZISMAZ, MAZ card, kartu nama Laskar LAZISMAZ, dll.
- g. Membuat *merchandise*.
LAZISMAZ memberikan *merchandise* kepada para Muzakki. *Merchandise* tersebut berupa gelas cangkir LAZISMAZ, bolpoint LAZISMAZ, buku agenda donatur LAZISMAZ, kalender LAZISMAZ dll.
- h. Pelayanan mobil Ambulan.

¹⁶ Wawancara dengan Sarjono selaku dewan pengawas LAZISMAZ pada tanggal 28 Desember 2016.

LAZISMAZ memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitar melalui mobil Ambulan gratis.¹⁷

4. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dilakukan oleh Dewan pengawas terkait aspek organisasi dan tata kelola zakat khususnya yang berkaitan dengan keuangan lembaga yang terdiri dari pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan artinya sumber dana ZIS yang diterima lembaga sumbernya jelas dan sesuai prinsip syariah. Sedangkan pengeluaran maksudnya adalah mengawasi pendistribusian dana zakat supaya tepat sasaran kepada delapan asnaf. Salah satu tanggung jawab LAZISMAZ adalah melaporkan keuangan lembaga dalam periode tertentu. Oleh karena itu, pengawas juga berfungsi untuk mengawasi laporan keuangan LAZISMAZ sehingga terjadi kecocokan antara jumlah setoran ZIS dari Muzakki dengan yang dilaporkan. Selain Dewan Pengawas, LAZISMAZ juga diawasi oleh Dewan Syariah terkait prinsip pengelolaan yang meliputi pengumpulan,

¹⁷ Observasi pada tanggal 1-31 Desember 2016.

pendistribusian, dan pendayagunaan agar sesuai dengan syariah.¹⁸

Dalam aspek fundraising, pengurus LAZISMAZ juga melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap hasil pengumpulan zakat Laskar LAZISMAZ, yaitu dengan cara mengadakan rapat review perolehan zakat Laskar LAZISMAZ setiap bulan. Disamping itu, untuk meningkatkan kinerja dari petugas Amil, pengurus memberikan program *capacity building* berupa pembekalan kemampuan komunikasi, kemampuan marketing, serta motivasi kepada tim Laskar LAZISMAZ setiap bulan.¹⁹

5. Problem-problem dalam Fundraising

Diantara problematika yang dihadapi LAZISMAZ dalam pengumpulan dana zakat adalah sebagai berikut:

- a. Petugas Amil atau Laskar LAZISMAZ tidak disiplin dalam bekerja.

Petugas Laskar LAZISMAZ menganggap bahwa Amil merupakan pekerjaan sampingan, sehingga

¹⁸ Wawancara dengan Sarjono selaku dewan pengawas LAZISMAZ pada tanggal 13 Desember 2016.

¹⁹ Wawancara dengan Sarjono selaku dewan pengawas LAZISMAZ pada tanggal 28 Desember 2016.

tim Laskar LAZISMAZ tidak disiplin dalam bekerja.

b. Kesadaran masyarakat relatif rendah.

Masyarakat tidak sadar bahwa di lingkungannya ada lembaga LAZISMAZ, sehingga banyak masyarakat yang lebih tertarik untuk menyalurkan zakatnya di lembaga lain.

c. Strategi fundraising masih terbatas.

Strategi pengumpulan zakat LAZISMAZ belum kreatif, hanya terbatas pada metode setor tunai di kantor, transfer rekening bank, dan jemput zakat di rumah.

d. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang kewajiban zakat.

Kesadaran masyarakat untuk berzakat masih minim karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kewajiban zakat. Pemahaman masyarakat menganggap bahwa zakat sebagai ibadah sukarela.²⁰

e. Sebagian masyarakat sudah menyetorkan zakat di lembaga lain.

²⁰ Wawancara dengan Khoirul Anwar selaku ketua LAZISMAZ pada tanggal 13 Desember 2016.

Sebagian masyarakat permata puri merupakan PNS yang zakatnya sudah dipotong di kantor. Selain itu, ada sebagian masyarakat yang merupakan karyawan di perusahaan besar sudah mempunyai link lembaga zakat sehingga menyalurkan zakatnya ke lembaga tersebut.

- f. beberapa pengurus sibuk dengan pekerjaan. Pelaksanaan program *capacity building* dan evaluasi dengan cara review hasil pengumpulan zakat Laskar LAZISMAZ tidak tercapai sebulan sekali, karena beberapa pengurus terlalu sibuk dengan pekerjaan.²¹

C. Tabel Pengumpulan Zakat

Tabel 1. Average Jumlah Muzakki dan Average Jumlah Zakat LAZISMAZ.

TAHUN	Average Muzakki	Average Jumlah Zakat
Feb-Des (2014)	16	8.639.000
Jan-Des	71	29.169.000

²¹ Wawancara dengan Sarjono selaku dewan pengawas LAZISMAZ pada tanggal 13 Desember 2016.

(2015)		
Jan-Jul	70	35.508.000
(2016)		

Sumber: Data Sekunder, 2016.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 rata-rata dalam sebulan jumlah muzakki adalah 16 orang dengan rata-rata jumlah zakat sebesar Rp 8.639.000 perbulan, dan pada tahun 2015 rata-rata jumlah muzakki dalam sebulan adalah 71 orang dengan rata-rata jumlah zakat Rp 29.169.000 perbulan, sedangkan pada tahun 2016 (periode Januari sampai Juli) rata-rata jumlah muzakki dalam satu bulan adalah 70 orang dengan rata-rata jumlah zakat Rp 35.508.000 perbulan.²²

²² Data Muzakki dan Total Penerimaan Zakat LAZISMAZ 2016.